

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman setiap individu dituntut untuk mampu mengimbangi dan mengikuti alur perkembangan ilmu pengetahuan, peran pendidikan merupakan aspek penting dalam menciptakan individu yang berkualitas yang pelaksanaannya merupakan suatu proses usaha secara sadar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi sehingga dapat guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Peran pendidikan penting bagi kehidupan manusia yang kedepannya menjadi bekal dalam menghadapi tantangan di masyarakat depan yang lebih kompleks dan padar dengan persaingan. Pendidikan merupakan pendewasaan siswa agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu pendidikan didesain untuk memberikan pemahaman serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pendidikan juga dapat menjadi penentu dari nilai dan kualitas hidup individu, yang didukung dengan proses pembelajaran yang tepat.

Seiring dengan situasi sekarang yang sedang kita hadapi yaitu mewabahnya penyakit virus corona pandemi Covid 19, pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan dengan jarak jauh dan dalam jaringan, guna mencegah dan memutus penyebaran virus yang hari kehari terus menerus mewabah dan meningkat.

Mengacu pada kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan sementara dimana pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka diganti dengan pembelajaran *online* secara daring, Sehingga pemerintah meluncurkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah No. 4 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran Covid 19 di dunia Pendidikan. Adapun dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan bahwa :

Dalam menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para siswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Penyediaan materi pembelajaran yang dilakukan secara *online* serta materi tersebut dapat diakses oleh siapapun yang membutuhkan dapat menjadi salah satu pelayanan pendidikan lain yang dapat diakses melalui sarana internet.

Berdasarkan pemaparan dan anjuran pemerintah tersebut guna membantu upaya pemerintah yang masih berupaya keras untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, para siswa di Indonesia melaksanakan PJJ melalui pembelajaran daring, dimana pelaksanaannya pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi berbasis internet yang sering disebut juga pembelajaran elektronik, yang dilakukan secara *online* dalam jaringan.

Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan“ yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Menurut Bilfaqih (2015, : 1) mengemukakan “pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas”.

Adapun istilah model pembelajaran daring atau *Online Learning Models* (OLM), pada awalnya digunakan untuk menggambarkan sistem belajar yang memanfaatkan teknologi internet berbasis komputer (*computer-based learning/CBL*). Dalam perkembangan selanjutnya, fungsi komputer telah digantikan oleh telepon seluler.

Mengacu pada fenomena sekarang ini dimana hampir setiap individu khususnya siswa memiliki *smarthphone* bahkan dianggap sudah terbiasa mengoperasikan *smartphone*. Kondisi tersebut dianggap dapat dimanfaatkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknologi internet yang terdapat dalam *smarthphone*. Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan menggunakan *smartphone* yang pelaksanaannya dilakukan secara jarak jauh dalam artian pelaksanaan pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka diharapkan dalam pelaksanaannya berlangsung lebih luwes dan pelaksanaannya dapat belajar di mana saja, kapan saja, dan dalam situasi apa saja sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran akan lebih aktif dan beesikap lebih mandiri dalam pembelajaran.

Adapun menyangkut sikap kemandirian siswa dalam proses pembelajaran diperlukan pengembangan dan kondisi karakter yang dimiliki siswa itu sendiri, adpun kaitanya dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring merupakan suatu proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh sifat, kebiasaan dan karakter bagi siswa dalam melakukan pembelajaran secara mandiri dalam belajar.

Kemandirian belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. “Kemandirian belajar diperlukan bagi setiap remaja, baik siswa dan mahasiswa, agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, selain itu untuk dapat mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri” (Tahar & Enceng, 2006).

Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain selain itu juga menggambarkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring diperlukan kemampuan dalam penguasaan materi dan fasilitas, kemampuan dalam pengelolaan waktu guna menciptakan suatu kondisi yang lebih efektif dan menciptakan sikap dan karakter kemandirian siswa dalam belajar, guna tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri,

Mengingat dari makna dan arti dari sikap kemandirian yang sudah diaparkan dimana belajar merupakan aktivitas belajar yang dilakukan oleh individu dengan kebebasannya tanpa bergantung pada bantuan orang lain sebagai suatu peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau pengembangan prestasi, yang meliputi; menentukan dan mengelola sendiri bahan ajar, Kemandirian belajar juga berguna untuk individu dapat mengatasi suatu masalah yang dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki, yang diharapkan dengan potensi dan sikap kemandirian tersebut melalui pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat memupuk sikap kemandirian siswa yang lebih baik sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang peneliti telah dilakukan sebelum terjadinya wabah *corona* proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dimana penggunaan metode ceramah digunakan guna memudahkan

siswa untuk memahami isi materi yang dipelajari dan disampaikan oleh guru. Akan tetapi pada situasi sekarang ini proses pembelajaran tersebut tidak dapat dilakukukan sebagaimana biasanya dan beralih pada proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring yang masih terbilang baru ini, pastinya akan timbul kendala-kendala yang dihadapi oleh guru, siswa maupun sekolah. Pelaksanaan pembelajaran daring yang belum maksimal di sekolah, atau guru yang hanya memberi tugas tanpa menjelaskan materi kepada siswa akan memberikan dampak kepada siswa.

Selain hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi pada saat di SMA Negeri 8 Tasikmalaya pada aspek kemandirian dan motivasi siswa dalam pembelajaran diperoleh informasi bahwa dalam mengikuti pelajaran ketika sebelum dilaksanakan pembelajaran daring masih ada sebagian siswa yang kurang memiliki kemandirian hal ini menunjukkan tingkat motivasi siswa dalam belajar masih kurang. Misalnya siswa tidak sikap berusaha untuk mengerjakan soal sendiri terlebih dahulu, siswa juga jarang memanfaatkan buku paket yang ada untuk mencari sumber dalam membantu pemahaman mereka hal ini menunjukkan motivasi siswa dalam belajar masih dianggap rendah.

Ketika guru menjelaskan di depan kelas dan memberikan catatan yang penting, masih ada siswa yang tidak mencatat. Jika diberikan latihan di sekolah maupun pekerjaan rumah mereka tidak biasa mengerjakan tugas tersebut, beberapa siswa hanya menyontek tugas temannya yang bahkan tidak dikerjakan sama sekali, hal ini terlihat dari hasil jawaban yang sama persis dari beberapa siswa, dan ketika ditanya atau di tes ulang, siswa tersebut tidak dapat menjelaskan jawabannya.

Berdasarkan pemaparan tersebut diatas menyangkut permasalahan yang dihadapi, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh pembelajaran Jarak Jauh (PJJ Daring) Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Kemandirian dan Motivasi Siswa (Penelitian Survey Pada Peserta di kelas XII SMA 8 Tasikmalaya Pada Mata pelajaran Ekonomi)*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan gambaran dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ daring) masa pandemi covid 19 terhadap kemandirian siswa belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII SMA Negeri 8 Tasikmalaya?
- b. Apakah ada pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ daring) masa pandemi covid 19 terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di kelas XII SMA Negeri 8 Tasikmalaya?
- c. Bagaimana pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ daring) terhadap kemandirian siswa dan motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di kelas XII SMA Negeri 8 Tasikmalaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ daring) masa pandemi covid 19 terhadap kemandirian siswa belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII SMA Negeri 8 Tasikmalaya.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ daring) masa pandemi covid 19 terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di kelas XII SMA Negeri 8 Tasikmalaya.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ daring) terhadap kemandirian siswa dan motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di kelas XII SMA negeri 8 Tasikmalaya

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis, yaitu:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai kemandirian belajar terutama dalam pembelajaran masa pandemi Covid 19. Serta penelitian ini juga dapat dijadikan sumber bahan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara lebih luas, intensif dan mendalam.

b. Kegunaan Praktis**1) Manfaat Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kemandirian belajar terutama dalam pembelajaran masa pandemi Covid 19, merefleksikan materi baru, membahas pemahaman mereka dengan orang lain, aktif mencari informasi baru, mengembangkan keterampilan dalam komunikasi dan kolaborasi, serta membangun koneksi konseptual berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya.

2) Manfaat Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi kepada pembaca, khususnya mengenai pendidikan kemandirian belajar terutama dalam pembelajaran masa pandemi Covid 19. Menambah wawasan serta memberikan pengalaman baru yang diharapkan mampu memotivasi diri agar mampu menciptakan kemandirian belajar bagi diri sendiri dan upaya mengoptimisasikannya.